



**LAPORAN HASIL ASESMEN PERKEMBANGAN
TKLB SLB NEGERI CICENDO**

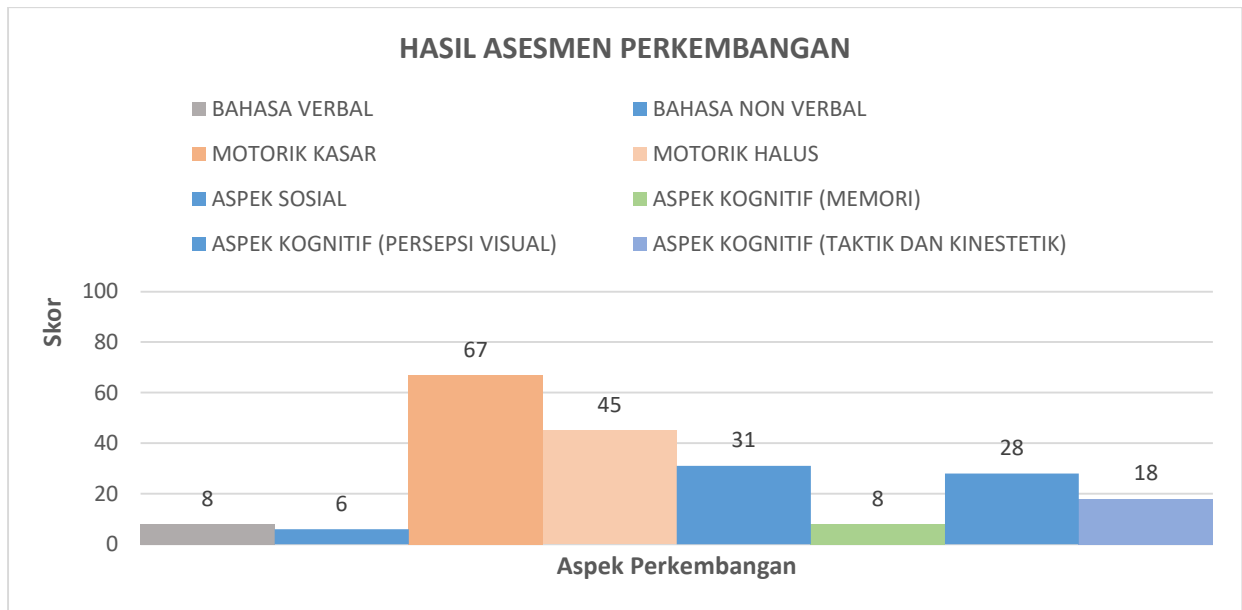
IDENTITAS

Nama : Alfarezi Septa Gunawan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 5 tahun 9 bulan
Jenis Hambatan : Gangguan Pendengaran
Pelaksanaan Asesmen : 10 Juli 2022

ASPEK YANG DIASESMEN	DESKRIPSI
Aspek Motorik	Secara umum kemampuan motorik ananda sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan skor yang dicapai ananda yaitu 67 dari 72 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 93.05%. Ananda mampu berjalan jinjit, berjalan diubin, berjalan mengikuti garis lurus, berjalan mundur, melompat dengan satu kaki ataupun dua kaki, menendang bola, naik turun tangga. Sedangkan untuk kemampuan motorik halus dapat dikatakan baik, berdasarkan skor yang didapat Ananda yaitu 45 dari 52 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 86.54%. Ananda mampu mencurat-corek kertas dengan <i>crayon</i>, membuat garis lurus, meremas kertas, mengambil dan meletakkan bola dalam wadah, dan menunjukkan bagian-bagian tubuh dengan telunjuk.
Aspek Bahasa	Kemampuan Ananda dalam berbahasa verbal secara keseluruhan mengalami keterlambatan, hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat ananda yaitu 8 dari 40 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 20 %. Adapun beberapa kemampuan yang sudah mampu dilakukan oleh ananda diantaranya menggomam “ma ma ma ma” “ba ba ba ba” dan menyebutkan huruf vokal “a, i, u, e, o”.

	Di sisi lain kemampuan Ananda dalam bahasa non verbal sudah baik hal ini ditunjukkan dengan Ananda mampu melaksanakan instruksi sederhana, misalnya “tepuk tangan” atau “pegang hidung” serta mematuhi sebuah instruksi larangan. Pada aspek bahasa non verbal ini Ananda mendapat skor 6 dari 8 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 75%.
Aspek Sosial	Pada aspek sosial kemampuan ananda masih perlu banyak dikembangkan, skor yang didapat ananda pada aspek ini adalah 31 dari 48 secara keseluruhan dengan jumlah skor 64.58%. Adapun kemampuan yang sudah dimiliki Ananda diantaranya tersenyum sebagai respon terhadap perhatian yang diberikan orang lain kepadanya dan meraih benda yang diberikan
Aspek Emosi	Emosi Ananda terlihat stabil, selama tes berlangsung ia sangat senang, walaupun kontak matanya belum fokus tetapi mudah untuk dialihkan kembali.
Aspek Kognitif	Pada aspek memori Ananda masih perlu banyak dikembangkan hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat 8 dari 28 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 28.57%. Kemampuan pada aspek memori diantaranya mampu meniru pekerjaan sederhana. Pada aspek persepsi visual ananda sudah baik hal ini ditunjukkan dengan mampu menyusun balok sesuai bentuk dan warna dengan sedikit bantuan, dan menyambungkan titik-titik menjadi sebuah garis dengan perolehan skor 28 dari 40 nilai secara keseluruhan dan mendapat 70% Pada aspek taktil dan kinestetik ananda sudah cukup baik hal ini ditunjukkan mampu menggenggam ketika jari telunjuk diletakkan di atas telapak tangannya, mampu menolehkan, menggelengkan dan mengganggukan kepala, bereaksi pada tekanan ditelapak tangan. Skor yang didapat anak pada aspek ini adalah 18 dari 28 nilai secara keseluruhan dengan jumlah 64.3%

GRAFIK ASESMEN PERKEMBANGAN



A. Kesimpulan

1. Potensi

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, terlihat ananda memiliki potensi yang baik dalam aspek bahasa nonverbal, motorik, sosial dan emosi, serta aspek kognitif persepsi visual, taktik dan kinestetik. Ananda dapat memahami instruksi sederhana yang diberikan, ananda juga dapat melakukan kegiatan motorik yang dapat menunjang perkembangan ananda dalam proses belajar, serta ananda dapat berinteraksi dengan baik yang akan menunjang interaksi dengan teman sekelas. Disisi lain kemampuan kognitif ananda yang dapat dijadikan acuan utk pembelajaran pada tahap selanjutnya.

2. Hambatan

Kesulitan yang dihadapi ananda saat ini ialah aspek bahasa verbal, yaitu ananda belum mampu mengucapkan nama, menyebutkan berbagai macam benda, menyebutkan semua anggota tubuh, mengucapkan salam, terimakasih dan hal-hal lainnya yang membutuhkan kemampuan verbal.

3. Kebutuhan

Ananda perlu diberikan latihan artikulasi , selain itu ananda juga penting untuk mengenal konsep bunyi agar keterampilan ananda pada aspek bahasa verbal dapat berkembang dengan baik.

Rekomendasi
Guru : Keterarahan wajah saat kegiatan belajar mengajar sangat perlu dilakukan, modalitas organ bicara yang baik mempermudah guru untuk melakukan latihan bicara dan berbahasa, mulailah dengan suku kata dan kata dengan fonem bilabial yang baik di awal, ditengah ataupun diakhir kata. Latih terus kemampuan pergerakan oral motor yang disengaja, terutama latihan bersiul dan mendecak agar organ artikulatornya terlatih untuk berbicara. Stimulasi materi tentang latihan artikulasi dan mengenal bunyi melalui pembelajaran yang menerapkan metode MMR (Metode Maternal Reflektif) dan pembelajaran PKPBI (Persepsi Bunyi dan Irama) dapat mampu membantu ananda berkembang lebih optimal. Orang tua : Pergunakanlah Alat Bantu Dengar setiap hari (jika punya) untuk mengoptimalkan pendengarannya dan selalu diajak berkomunikasi.

Bandung, Juli 2022
Asesor

Wike Nopiyanti, S.Pd



**LAPORAN HASIL ASESMEN PERKEMBANGAN
TKLB SLB NEGERI CICENDO**

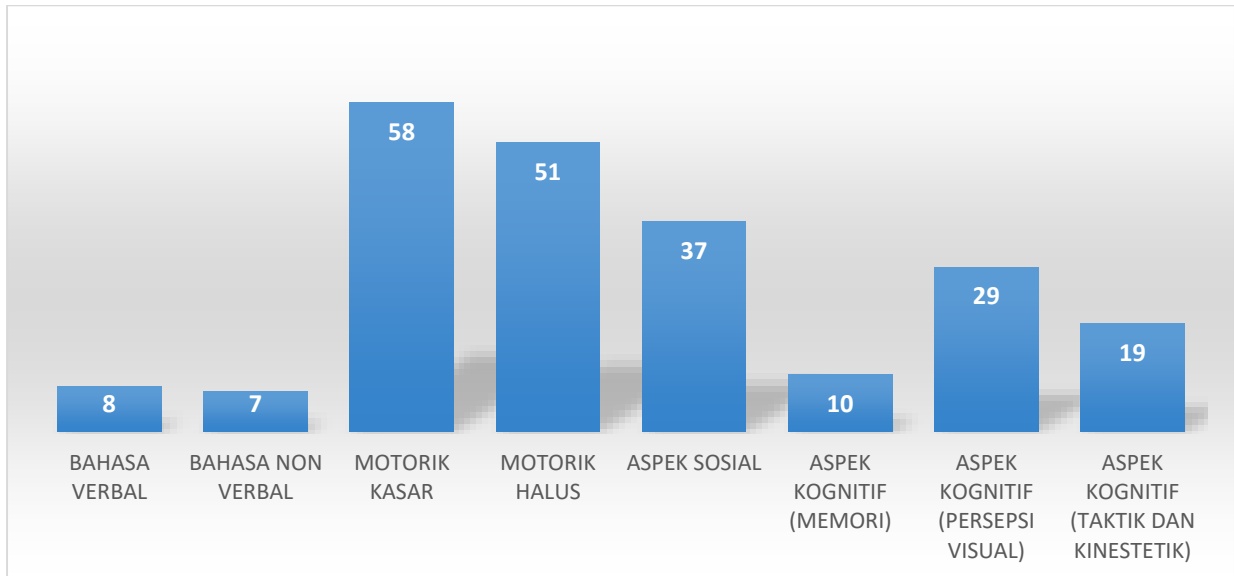
IDENTITAS

Nama : Laila Faranisa Azmi
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 5 tahun 9 bulan
Jenis Hambatan : Gangguan Pendengaran
Pelaksanaan Asesmen : 10 Juli 2022

ASPEK YANG DIASESMEN	DESKRIPSI
Aspek Motorik	Secara umum kemampuan motorik ananda sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan skor yang dicapai ananda yaitu 58 dari 72 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 80.05%. Ananda mampu berjalan diubun, berjalan mundur, melompat dengan satu kaki ataupun dua kaki, menendang bola, naik turun tangga. Sedangkan untuk kemampuan motorik halus dapat dikatakan sangat baik, berdasarkan skor yang didapat Ananda yaitu 51 dari 52 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 98.1%. Ananda mampu memegang pensil/crayon dengan ibu jari, telunjuk dan jari tengah, mencurcat-coret kertas dengan <i>crayon</i>, membuat garis lurus, meremas kertas, mengambil dan meletakkan bola dalam wadah, mewarnai gambar, melipat kertas menjadi dua, menempel kertas warna warni, menirukan gambar lingkaran dan menunjukkan bagian-bagian tubuh dengan telunjuk.
Aspek Bahasa	Kemampuan Ananda dalam berbahasa verbal secara keseluruhan mengalami keterlambatan, hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat ananda yaitu 8 dari 40 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 20 %. Adapun beberapa kemampuan yang sudah mampu dilakukan oleh ananda diantaranya menggomam “ma ma ma ma” “ba ba ba ba” dan menyebutkan huruf vokal “a, i, u, e, o”.

	Di sisi lain kemampuan Ananda dalam bahasa non verbal sudah baik hal ini ditunjukkan dengan Ananda mampu melaksanakan instruksi sederhana, misalnya “tepuk tangan” atau “pegang hidung” serta mematuhi sebuah instruksi larangan. Pada aspek bahasa non verbal ini Ananda mendapat skor 7 dari 8 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 87.5%.
Aspek Sosial	Pada aspek sosial kemampuan ananda sudah baik, skor yang didapat ananda pada aspek ini adalah 37 dari 48 secara keseluruhan dengan jumlah skor 77.1%. Adapun kemampuan yang sudah dimiliki Ananda diantaranya tersenyum sebagai respon terhadap perhatian yang diberikan orang lain kepadanya dan meraih benda yang diberikan, mengajak temannya bermain dan mau berbagi dengan temannya
Aspek Emosi	Emosi Ananda terlihat stabil, selama tes berlangsung ia sangat senang, ia bisa melakukan kontak mata dengan waktu yang cukup lama, merespon senyum, dan memperlihatkan ekspresi suka dan tidak suka dengan jelas.
Aspek Kognitif	Pada aspek memori Ananda masih perlu banyak dikembangkan hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat 10 dari 28 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 35.7%. Kemampuan pada aspek memori diantaranya mampu meniru pekerjaan sederhana. Pada aspek persepsi visual ananda sudah baik hal ini ditunjukkan dengan mampu menyusun balok sesuai bentuk dan warna dengan sedikit bantuan, menunjukkan mana yang panjang dan pendek, yang lebih besar dan lebih kecil, dan menyambungkan titik-titik menjadi sebuah garis dengan perolehan skor 29 dari 40 nilai secara keseluruhan dan mendapat 72.5 % Pada aspek taktil dan kinestetik ananda sudah cukup baik hal ini ditunjukkan dengan mampu menggenggam ketika jari telunjuk diletakkan di atas telapak tangannya, mampu menolehkan, menggelengkan dan mengganggukan kepala, bereaksi pada tekanan ditelapak tangan. Skor yang didapat anak pada aspek ini adalah 19 dari 28 nilai secara keseluruhan dengan jumlah 67.9%

GRAFIK ASESMEN PERKEMBANGAN



B. Kesimpulan

1. Potensi

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, terlihat ananda memiliki potensi yang baik dalam aspek bahasa nonverbal, motorik, sosial dan emosi, serta aspek kognitif persepsi visual, taktik dan kinestetik. Ananda dapat memahami instruksi sederhana yang diberikan, ananda juga dapat melakukan kegiatan motorik yang dapat menunjang perkembangan ananda dalam proses belajar, serta ananda dapat berinteraksi dengan baik yang akan menunjang interaksi dengan teman sekelas. Disisi lain kemampuan kognitif ananda yang dapat dijadikan acuan utk pembelajaran pada tahap selanjutnya.

2. Hambatan

Kesulitan yang dihadapi ananda saat ini ialah aspek bahasa verbal , yaitu ananda belum mampu mengucapkan nama, menyebutkan berbagai macam benda, menyebutkan semua anggota tubuh, mengucapkan salam, terimakasih dan hal-hal lainnya yang membutuhkan kemampuan verbal. Selain itu ananda masih kesulitan dalam hal keseimbangan.

3. Kebutuhan

Ananda perlu diberikan latihan artikulasi , selain itu ananda juga penting untuk mengenal konsep bunyi agar keterampilan ananda pada aspek bahasa verbal dapat berkembang dengan baik serta berbagai macam latihan keseimbangan.

Rekomendasi
Guru : Keterarahan wajah saat kegiatan belajar mengajar sangat perlu dilakukan, modalitas organ bicara yang baik mempermudah guru untuk melakukan latihan bicara dan berbahasa, mulailah dengan suku kata dan kata dengan fonem bilabial yang baik di awal, ditengah ataupun diakhir kata. Latih terus kemampuan pergerakan oral motor yang disengaja, terutama latihan bersiul dan mendecak agar organ artikulatornya terlatih untuk berbicara. Stimulasi materi tentang latihan artikulasi dan mengenal bunyi melalui pembelajaran yang menerapkan metode MMR (Metode Maternal Reflektif) dan pembelajaran PKPBI (Persepsi Bunyi dan Irama) dapat mampu membantu ananda berkembang lebih optimal. Dan melatih keseimbangan anak dengan berbagai metode diantaranya berjalan menggunakan tumit, memutar kaki searah jarum jam dan lain-lain.
Orang tua : Pergunakanlah Alat Bantu Dengar setiap hari (jika punya) untuk mengoptimalkan pendengarannya dan selalu diajak berkomunikasi.

Bandung, Juli 2022
Asesor

Wike Nopiyanti, S.Pd



LAPORAN HASIL ASESMEN PERKEMBANGAN
TKLB SLB NEGERI CICENDO

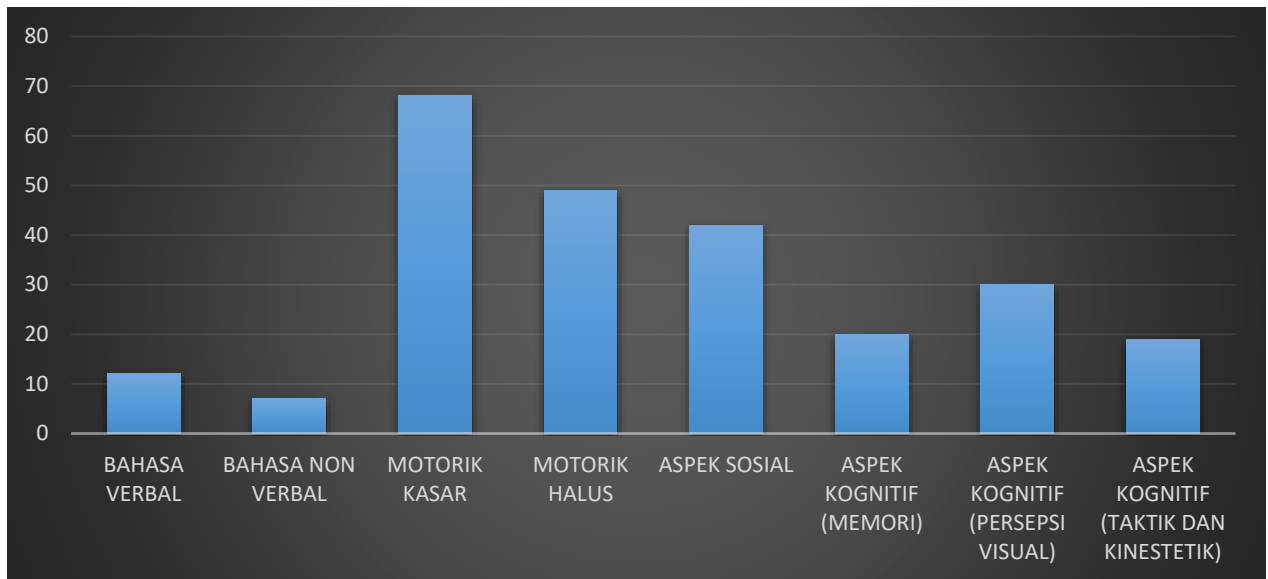
IDENTITAS

Nama : Muhammad Habib Abqari
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 6 tahun
Jenis Hambatan : Gangguan Pendengaran
Pelaksanaan Asesmen : 10 Juli 2022

ASPEK YANG DIASESMEN	DESKRIPSI
Aspek Motorik	Secara umum kemampuan motorik ananda sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan skor yang dicapai ananda yaitu 68 dari 72 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 92.9%. Ananda mampu berjalan diubin, berjalan jinjit, berjalan mundur, melompat dengan satu kaki ataupun dua kaki, menendang bola, dan naik turun tangga. Sedangkan untuk kemampuan motorik halus dapat dikatakan sangat baik, berdasarkan skor yang didapat Ananda yaitu 49 dari 52 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 98.1%. Ananda mampu memegang pensil/crayon dengan ibu jari, telunjuk dan jari tengah, mencur-at-core-t kertas dengan <i>crayon</i>, membuat garis lurus, meremas kertas, mengambil dan meletakkan bola dalam wadah, mewarnai gambar, melipat kertas menjadi dua, menempel kertas warna warni, menirukan gambar lingkaran dan menunjukkan bagian-bagian tubuh dengan telunjuk.
Aspek Bahasa	Kemampuan Ananda dalam berbahasa verbal secara keseluruhan mengalami keterlambatan, hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat ananda yaitu 12 dari 40 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 20 %. Adapun beberapa kemampuan yang sudah mampu dilakukan oleh ananda diantaranya mengucapkan “ma ma ma ma” “ba ba ba ba” dan menyebutkan huruf vokal “a, i, u, e, o”.

	Di sisi lain kemampuan Ananda dalam bahasa non verbal sudah baik hal ini ditunjukkan dengan Ananda mampu melaksanakan instruksi sederhana, misalnya “tepuk tangan” atau “pegang hidung” serta mematuhi sebuah instruksi larangan. Pada aspek bahasa non verbal ini Ananda mendapat skor 7 dari 8 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 87.5%.
Aspek Sosial	Pada aspek sosial kemampuan ananda sudah baik, skor yang didapat ananda pada aspek ini adalah 42 dari 48 secara keseluruhan dengan jumlah skor 87.5%. Adapun kemampuan yang sudah dimiliki Ananda diantaranya tersenyum sebagai respon terhadap perhatian yang diberikan orang lain kepadanya dan meraih benda yang diberikan, mengajak temannya bermain dan mau berbagi dengan temannya
Aspek Emosi	Emosi Ananda terlihat stabil, selama tes berlangsung ia sangat senang, ia bisa melakukan kontak mata dengan waktu yang cukup lama, merespon senyum, dan memperlihatkan ekspresi suka dan tidak suka dengan jelas.
Aspek Kognitif	Pada aspek memori Ananda sudah baik hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat 20 dari 28 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 71.4%. Kemampuan pada aspek memori diantaranya mampu meniru pekerjaan sederhana, mengingat tiga buah benda, dan mengenal benda milik orang lain Pada aspek persepsi visual ananda sudah baik hal ini ditunjukkan dengan mampu menyusun balok sesuai bentuk dan warna dengan sedikit bantuan, menunjukkan mana yang panjang dan pendek, yang lebih besar dan lebih kecil, dan menyambungkan titik-titik menjadi sebuah garis dengan perolehan skor 30 dari 40 nilai secara keseluruhan dan mendapat 75 % Pada aspek taktil dan kinestetik ananda sudah baik hal ini ditunjukkan dengan mampu menggenggam ketika jari telunjuk diletakkan di atas telapak tangannya, mampu menolehkan, menggelengkan dan mengganggukan kepala, bereaksi pada tekanan ditelapak tangan. Skor yang didapat anak pada aspek ini adalah 19 dari 28 nilai secara keseluruhan dengan jumlah 67.9%

GRAFIK ASESMEN PERKEMBANGAN



C. Kesimpulan

1. Potensi

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, terlihat ananda memiliki potensi yang baik dalam aspek bahasa nonverbal, motorik, sosial dan emosi, serta aspek kognitif persepsi visual, taktik dan kinestetik. Ananda dapat memahami instruksi sederhana yang diberikan, ananda juga dapat melakukan kegiatan motorik yang dapat menunjang perkembangan ananda dalam proses belajar, serta ananda dapat berinteraksi dengan baik yang akan menunjang interaksi dengan teman sekelas. Disisi lain kemampuan kognitif ananda yang dapat dijadikan acuan utk pembelajaran pada tahap selanjutnya.

2. Hambatan

Kesulitan yang dihadapi ananda saat ini ialah aspek bahasa verbal , yaitu ananda belum mampu mengucapkan nama, menyebutkan berbagai macam benda, menyebutkan semua anggota tubuh, mengucapkan salam, terimakasih dan hal-hal lainnya yang membutuhkan kemampuan verbal.

3. Kebutuhan

Ananda perlu diberikan latihan artikulasi , selain itu ananda juga penting untuk mengenal konsep bunyi agar keterampilan ananda pada aspek bahasa verbal dapat berkembang dengan baik.

Rekomendasi
Guru : Keterarahan wajah saat kegiatan belajar mengajar sangat perlu dilakukan, modalitas organ bicara yang baik mempermudah guru untuk melakukan latihan bicara dan berbahasa, mulailah dengan suku kata dan kata dengan fonem bilabial yang baik di awal, ditengah ataupun diakhir kata. Latih terus kemampuan pergerakan oral motor yang disengaja, terutama latihan bersiul dan mendecak agar organ artikulatornya terlatih untuk berbicara. Stimulasi materi tentang latihan artikulasi dan mengenal bunyi melalui pembelajaran yang menerapkan metode MMR (Metode Maternal Reflektif) dan pembelajaran PKPBI (Persepsi Bunyi dan Irama) dapat mampu membantu ananda berkembang lebih optimal. Orang tua : Pergunakanlah Alat Bantu Dengar setiap hari (jika punya) untuk mengoptimalkan pendengarannya dan selalu diajak berkomunikasi.

Bandung, Juli 2022
Asesor

Wike Nopiyanti, S.Pd



LAPORAN HASIL ASESMEN PERKEMBANGAN
TKLB SLB NEGERI CICENDO

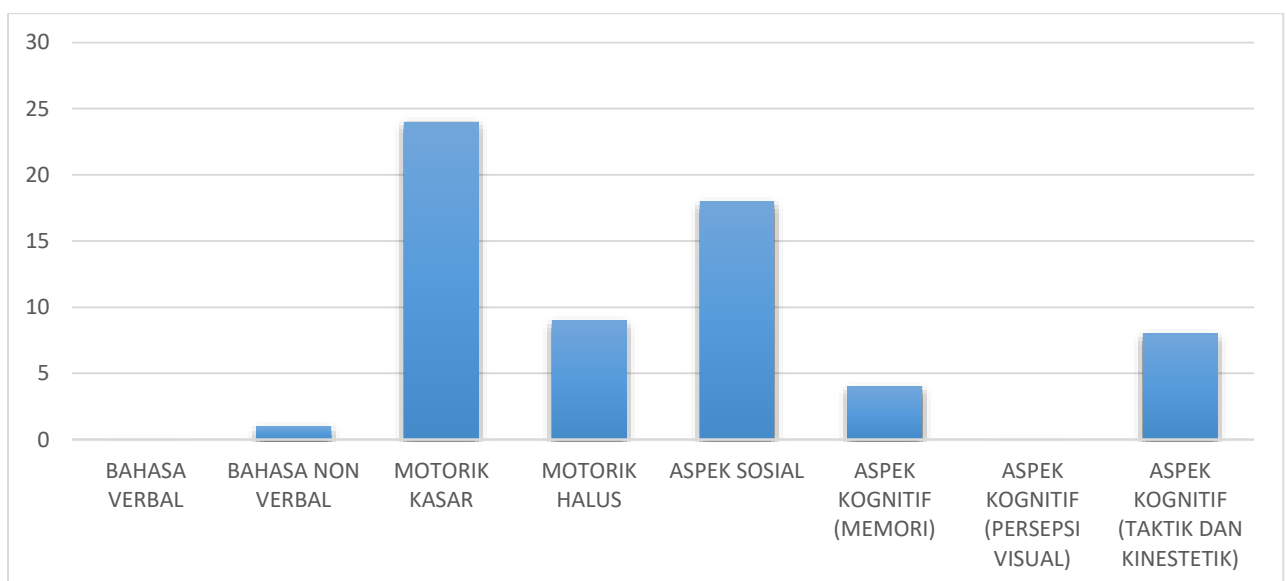
IDENTITAS

Nama : Jayden Christov Benaya
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 5 tahun 11 bulan
Jenis Hambatan : Gangguan Pendengaran
Pelaksanaan Asesmen : 10 Juli 2022

ASPEK YANG DIASESMEN	DESKRIPSI
Aspek Motorik	Secara umum kemampuan motorik ananda masih perlu dikembangkan, hal ini ditunjukkan dengan skor yang dicapai ananda yaitu 24 dari 72 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 33.3%. Ananda mampu berjalan diubin, dan naik turun tangga dengan pegangan dan tanpa pegangan serta menggunakan kaki kanan dan kiri secara bergantian. Sedangkan untuk kemampuan motorik halus berdasarkan skor yang didapat Ananda yaitu 9 dari 52 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 17.3% masih perlu dikembangkan. Ananda mampu mencurat-corek kertas dengan <i>crayon</i>, meremas kertas, mengambil dan meletakkan bola dalam wadah.
Aspek Bahasa	Kemampuan Ananda dalam berbahasa verbal secara keseluruhan mengalami keterlambatan, hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat ananda yaitu 0 dari 40 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 0 %. Hal yang sama pula pada bahasa non verbal masih perlu banyak dikembangkan. Pada aspek bahasa non verbal ini Ananda mendapat skor 1 dari 8 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 12.5%. Ananda sudah mampu mematuhi larangan walaupun masih perlu banyak bantuan untuk memahaminya.

Aspek Sosial	Pada aspek sosial kemampuan ananda masih perlu dikembangkan, skor yang didapat ananda pada aspek ini adalah 18 dari 48 secara keseluruhan dengan jumlah skor 37.5%. Adapun kemampuan yang sudah dimiliki Ananda diantaranya meraih benda yang diberikan, mengajak temannya bermain dan mau berbagi dengan temannya
Aspek Emosi	Emosi Ananda belum terlihat stabil. Ananda belum bisa mengalami kontak mata dengan lama dan seringkali belum memahami sebuah larangan.
Aspek Kognitif	Pada aspek memori Ananda masih perlu dikembangkan hal ini ditunjukkan dengan skor yang didapat 4 dari 28 nilai secara keseluruhan dengan jumlah skor 14.3%. Kemampuan pada aspek memori diantaranya mampu mengenal benda milik orang lain. Pada aspek persepsi visual ananda masih perlu banyak dikembangkan hal ini ditunjukkan perolehan skor 0 dari 40 nilai secara keseluruhan Pada aspek taktil dan kinestetik ananda masih perlu dikembangkan hal ini ditunjukkan dengan bereaksi pada tekanan ditelapak tangan dan meraih benda yang diberikan. Skor yang didapat anak pada aspek ini adalah 8 dari 28 nilai secara keseluruhan dengan jumlah 32%

GRAFIK ASESMEN PERKEMBANGAN



D. Kesimpulan

1. Potensi

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, terlihat ananda memiliki potensi yang cukup baik dalam aspek motorik kasar, sehingga aspek ini dapat menunjang perkembangan ananda dalam proses belajar.

2. Hambatan

Kesulitan yang dihadapi ananda saat ini ialah kurangnya kemampuan konsentrasi Ananda sehingga hal tersebut berdampak juga pada aspek motorik halus, bahasa, sosial dan kognitif .

3. Kebutuhan

Ananda perlu diberikan latihan atensi (konsentrasi) , sebab poin ini adalah pokok yang paling utama untuk memulai suatu pembelajaran. Dengan meningkatkan atensi maka kontak mata dalam pembelajaran dengan guru akan menghasilkan suatu peningkatan.

Rekomendasi

Guru : Melakukan berbagai macam latihan atensi (konsentrasi) misalnya dengan *puzzle* dan lain-lain. Keterarahan wajah saat kegiatan belajar mengajar sangat perlu dilakukan, modalitas organ bicara yang baik mempermudah guru untuk melakukan latihan bicara dan berbahasa. Latih terus kemampuan pergerakan oral motor yang disengaja, terutama latihan bersiul dan mendecak agar organ artikulatornya terlatih untuk berbicara. Stimulasi materi tentang latihan artikulasi dan mengenal bunyi melalui pembelajaran yang menerapkan metode MMR (Metode Maternal Reflektif) dan pembelajaran PKPBI (Persepsi Bunyi dan Irama) dapat mampu membantu ananda berkembang lebih optimal.

Orang tua : Banyak melatih atensi (konsentrasi) anak di rumah dengan berbagai metode dan pergunakanlah Alat Bantu Dengar setiap hari (jika punya) untuk mengoptimalkan pendengarannya dan selalu diajak berkomunikasi.

Bandung, Juli 2022
Asesor

Wike Nopiyanti, S.Pd